

## ANALISIS STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

<sup>1</sup>Nurdiana, <sup>2</sup>Sukirman Nurdjan, <sup>3</sup>Mahadin Saleh

<sup>1,2,3</sup>Institut Agama Islam Negeri Palopo

E-mail: <sup>1</sup>[ottenurdiana@email.com](mailto:ottenurdiana@email.com)

### Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Kajian Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu kurangnya pengelolaan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan kepemimpinan kepala sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan dan mutu pendidikan SDN di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Jenis dan pendekatan penelitian yang di gunakan yaitu kuantitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh dari instrument wawancara kepada responden yaitu Kepala Sekolah, Pendidik dan tenaga Pendidik SDN 18 Maroangin, SDN 52 Salutete dan SDN 51 Sumarambu. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa 1. Strategi peningkatan mutu pendidikan di SDN Kecamatan Telluwanua Kota Palopo diawali dengan komitmen kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan merencanakan strategi, diikuti dengan pembenahan struktur organisasi sekolah, peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, peningkatan prestasi siswa, pemenuhan sarana prasarana, membangun jaringan, membuat program sekolah mandiri dan Evaluasi pendidik, tenaga kependidikan dan program sekolah.2. Dampak hasil pendidikan di sekolah SDN Kecamatan Telluwanua Kota Palopo yaitu kompetensi guru meningkat, Tingkat kelulusan dan serapan lulusan meningkat, Performa sekolah dan citra sekolah meningkat dan Sarana dan prasarana yang mulai terpenuhi. Implikasi dari penelitian ini yaitu dengan merujuk pada hasil penelitian ini, sebaiknya pengelolaan kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di tingkatkan lagi dari sebelumnya agar tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapat secara efektif dan efisien.

**Kata Kunci :** Strategi Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan.

### Abstract

This research discusses the Study of the Principal's Leadership Strategy in Improving the Quality of Education at SDN Telluwanua District, Palopo City. the problem in this study is the lack of management of school principals in improving the quality of education. This study aims to determine the leadership management of school principals in the delivery of education and the impact of educational outcomes at SDN Telluwanua District, Palopo City. The type and research approach used is descriptive quantitative. The source of the data used is primary data obtained from interview instruments with respondents, namely the principal, educators and teaching staff at SDN 18 Maroangin, SDN 52 Salutete and SDN 51 Sumarambu. The results of this study showed that 1. The strategy for improving the quality of education at SDN Telluwanua District, Palopo City began with the commitment of the school principal to improve the quality of education by planning a strategy, followed by improving the school's organizational structure, increasing the competence of educators and education staff, increasing student achievement, fulfillment of facilities infrastructure, building cooperative networks, creating independent school programs and evaluating educators, education staff and school programs. 2. The impact of educational outcomes at SDN schools in Telluwanua District, Palopo City, is that teacher competence has increased, graduation rates and graduate absorption have increased, school performance and

*school image have increased and facilities and infrastructure have begun to be fulfilled. The implication of this research is that by referring to the results of this study, it is better if the leadership management of school principals in improving the quality of education is increased again from before so that the goals of education in schools can be achieved effectively and efficiently.*

**Keywords:** *Principal Strategy, Quality of Education*

## **Pendahuluan**

Perkembangan yang terjadi dalam dunia pendidikan cenderung memberikan tantangan dan permasalahan baru. Keadaan tersebut akan berimbas pada tugas pengelola pendidikan. Sehingga, di perlukan strategi dalam menghadapinya dan dapat meningkatkan mutu pendidikan. Penerapan strategi tersebut diharapkan dapat mengurangi kesenjangan dalam pembangunan pendidikan. Kepala sekolah memiliki peranan yang sangat penting terhadap kualitas sekolah. Hal ini disebabkan kepala sekolah adalah pemimpin bagi seluruh anggota sekolah sehingga dapat dijelaskan kualitas kepala sekolah akan memengaruhi kualitas setiap anggota sekolah. Keterbatasan pemahaman dan kompetensi kepala sekolah seringkali menjadi kendala bagi peningkatan mutu pendidikan ditambah dengan kurangnya kompetensi profesionalisme yang dimiliki.<sup>1</sup> Dengan demikian, kepala sekolah harus memiliki strategi yang baik serta menjalankan setiap fungsi kepala sekolah sesuai dengan pertauran yang berlaku agar dapat mengembangkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Peningkatan mutu pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah dalam memberdayakan pengajar. Oleh sebab itu untuk kepentingan akselerasi suatu pembangunan di bidang apapun, maka peningkatan kualitas pendidik merupakan salah satu syarat utama.<sup>2</sup> Peran utama kepala sekolah mengembangkan agar sekolah menjadi lembaga pendidikan yang baik dan mampu mencapai tujuan pendidikan, kepala sekolah bertanggung jawab menjaga dan memotivasi guru, peserta didik agar mau dan mampu melaksanakan ketentuan dan peraturan yang berlaku di sekolah. Kepala sekolah merupakan penentu baik tidaknya mutu sekolah, dan pendidikan, tenaga kependidikan merupakan elemen yang sangat penting dalam mengaplikasikan strategi yang telah di susun oleh kepala sekolah dan juga para pendidik dan tenaga kependidikan.

---

<sup>1</sup>Nina, Siti dan Kun, "Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah" *Jurnal Al Iqnaa*, Vol. 1, No. 1, 2021: 43-68, H.45

<sup>2</sup> Fitriyah, "Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smpit" *Jurnal Islamic Education Manajemen* 3 (2) (2018) 118-139. H.120

Hasil observasi penulis pada sekolah dasar negeri di kecamatan Telluwanua Kota Palopo menunjukkan bahwa pihak sekolah juga kurang memberikan perhatian kepada guru untuk mengembangkan karirnya baik lewat keikutsertaan dalam pelatihan maupun penulisan karya ilmiah/jurnal, dan inovasi inovasi dalam pembelajaran belum banyak dilakukan. Kepemimpinan kepala sekolah banyak berorientasi pada tugas pengadaan sarana dan prasarana dan kurang memperhatikan guru dalam melakukan tindakan pembelajaran, guru terlihat kurang membuat persiapan harian, guru kurang mampu menciptakan kondisi belajar yang kondusif, guru belum menciptakan kondisi fisik ruangan belajar dan penyediaan alat-alat peraga yang baik.

Strategi kepala Sekolah SDN di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo sangat penting di sekolah sebagai manajer sumber daya manusia yang mengelolah seluruh sdm di sekolah SDN di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Karena mutu sekolah tergantung cara pemimpin memajemen sekolah tersebut sehingga mencapai tujuan yang ingin dicapai sekolah. Serta mampu meningkatkan, mengendalikan, mengarahkan, dan mengembangkan lebih baik lagi sumber daya manusia yaitu staf, guru, dan peserta didik sekolah.

Dalam kerangka inilah dirasa perlunya peningkatan kemampuan kepala sekolah secara profesional untuk mensukseskan program-program pemerintah yang digulirkan berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan. Untuk maksud, maka kepala sekolah harus tahu apa yang harus dicapai (visi) dan bagaimana mencapainya (misi). Kepala sekolah harus memiliki karakter yang menunjukkan integritasnya. Segala bentuk kegiatan sekolah selalu diarahkan pada peningkatan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan untuk mengembangkan mutu pendidikan agar dapat berkembang dan maju sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan perkembangan zaman.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1. Bagaimana pengelolaan kepemimpinan kepala sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah dasar negeri di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. dan 2. Bagaimana mutu pendidikan sekolah dasar negeri di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui pengelolaan kepemimpinan kepala sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah dasar negeri di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo.2. Untuk mengetahui mutu pendidikan sekolah dasar negeri di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Manfaat dari penelitian ini Penelitian ini diharapkan dapat menambah kekayaan ilmu pengetahuan dalam dunia

pendidikan khususnya mengenai manajemen kepala sekolah SDN di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo dalam meningkatkan profesionalisme SDM guna mencapai tujuan pendidikan yang baik dan berkualitas, serta dapat di gunakan sebagai bahan acuan di bidang penelitian yang sejenis dan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi kepala sekolah SDN di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo sebagai manajer sumber daya dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah dasar negeri di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo.

Adapun penelitian yang relevan sebagai perbandingannya, yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya yaitu Sri Banun dengan judul penelitian Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Smp Negeri 2 Unggul Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar. Strategi kepala sekolah yang tepat sangat dituntut untuk melakukan suatu perubahan guna meningkatkan mutu sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui program, pelaksanaan program, Evaluasi dan hambatan-hambatan yang dihadapi kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan pada SMP Negeri 2 Unggul Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian kepala sekolah, wakil kepala sekolah, komite sekolah, ketua MGMP, guru dan pengawas. Data dianalisis dengan cara mereduksi, display, mengambil kesimpulan dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Program disusun tidak semuanya berdasarkan hasil musyawarah personel sekolah. Program peningkatan mutu didokumentasikan dalam program tahunan dan program semester untuk dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan program. (2) Pelaksanaan program peningkatan mutu diawali dengan pembagian tugas dengan membentuk panitia pelaksana kegiatan harian sekolah. Program dilaksanakan tidak seluruhnya berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan. Apabila kepala sekolah berhalangan, maka wewenang pelaksanaan program tersebut diserahkan kepada wakil kepala sekolah atau guru senior. (3) Evaluasi dilaksanakan oleh panitia atau tim yang telah dibentuk oleh kepala sekolah yang meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pengawas dan guru senior. Sebelum evaluasi dilaksanakan, panitia pelaksana evaluasi menyusun dan menyiapkan instrumen terlebih dahulu. Hasil evaluasi akan dilakukan analisis dan dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam menentukan program pada tahun berikutnya, dan (4) Hambatan-hambatan yang dihadapi kepala sekolah adalah kediplinan guru masih kurang, sebagian personel sekolah kurang komitmen dalam menjalankan program peningkatan mutu, kepala sekolah kurang tepat waktu dalam melaksanakan program peningkatan mutu, sebagian guru kurang serius ketika senior melakukan pengawasan terhadap kinerjanya.

Dari penelitian tersebut membahas beberapa pokok masalah yang sama dengan penelitian ini, di antaranya bagaimana strategi kepala sekolah dalam mengembangkan mutu pendidikan disekolah, yang dimana setiap kepemimpinan kepala sekolah mempunyai beberapa keunikan tersendiri dan perlu untuk diteliti agar nantinya bisa memberikan kontribusi bagi sekolah tersebut dan bagaimana mutu pendidikan disekolah tersebut.

Strategi berasal dari Bahasa Yunani, yaitu "*strategos*". Kata "*strategos*" ini berasal dari kata "*stratos*" yang berarti militer dan "*ag*" yang artinya memimpin. Strategi adalah rancangan atau tindakan yang dirancang sedemikian rupa untuk mencapai sebuah tujuan, strategi yang baik tergantung kepada seberapa baik dan rapi langkah langkah yang dilakukan dalam menciptakan rencana tersebut.<sup>3</sup>

Stephen P. Mary dan Robbin Coutler yang di kutip oleh Nurhaya bahwa, strategi bukanlah sekedar perihal program tahunan, strategi memerlukan keamanan, kepastian dan waktu dalam perjalanannya. Terwujudnya suatu keberhasilan, apabila strategi dilaksanakan secara konsisten dari masa ke masa dan kegagalan terjadi karena berubah-ubahnya strategi.<sup>4</sup> Berdasarkan keseluruhan definisi diatas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa strategi adalah sekumpulan pilihan kritis untuk sebuah perencanaan dan penerapan serangkaian rencana tindakan dan alokasi sumber daya yang penting dalam mencapai tujuan dasar dan sasaran.

Dalam penerepan strategi/perencanaan maka perlu dilakukannya beberapa hal berikut: 1. Mengidentifikasi misi, sasaran, dan strategi, 2. Mengidentifikasi ancaman dan peluang, 3. Menganalisis sumber daya organisasi, 4. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, 5. Merumuskan strategi, 6. Melaksanakan strategi, dan 7. Mengevaluasi hasil.

Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang mempunyai peran sangat besar dalam mengembangkan mutu sumber daya guru di sekolah. Oleh sebab itu, kepala sekolah harus yakin bahwa anggota sekolahnya memerlukan standar, harapan dan kinerja bermutu tinggi. kepala sekolah adalah seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada di sekolah, sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama.

---

<sup>3</sup>Neni Mika Triana, "*Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan pada SMA Abdi Utama Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas*", Jurnal Pendidikan Tambusai, volume 6 Nomor 1 Tahun 2022. H.215

<sup>4</sup> Nurhaya, "*Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 4 Sungai Nilam Jawai*." Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa Vol 6, No 11. (2018).

Kualitas dan kompetensi kepala sekolah secara umum setidaknya mengacu pada empat hal pokok, yaitu : (a) sifat dan keterampilan kepemimpinan; (b) kemampuan pemecah masalah; (c) ketrampilan sosial; dan (d) pengetahuan dan kompetensi profesional. Jadi setiap kepala sekolah harus memiliki empat kompetensi ini agar menjadi kepala sekolah yang berkualitas dan kompeten. a. Kompetensi Kepala Sekolah Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk menilai kualitas dan kompetensi kepala sekolah, yaitu dengan memperhatikan kinerjanya dalam mengaktualisasikan fungsi dan perannya sebagai kepala sekolah, yang meliputi: 1) Sebagai Personal Sebagai personal, ia harus memiliki integritas kepribadian dan akhlak mulia, pengembangan budaya, keteladanan, keinginan yang kuat dalam pengembangan diri, keterbukaan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi, kendali diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan, bakat dan minat jabatan sebagai pimpinan pendidikan. Jadi seorang kepala sekolah harus menjadi personal yang berakhlak mulia, penuh keteladanan dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin pendidikan, sehingga di hadapan personel di bawahnya dia memiliki kewibawaan serta dapat menjadi panutan.<sup>5</sup> 2) Sebagai Pendidik (Educator) a) Prestasi sebagai guru mata pelajaran, seorang kepala madrasah dapat melaksanakan program pembelajaran dengan baik. Dapat membuat prota, kisi-kisi soal, dan dapat melakukan program perbaikan dan pengayaan. b) Kemampuan membimbing guru dalam melaksanakan tugas. c) Mampu memberikan alternatif pembelajaran dengan baik. d) Kemampuan membimbing karyawan dalam melaksanakan tugas sebagai Tata Usaha, Pustakawan, Laboratorium, dan bendaharawan. e) Kemampuan membimbing stafnya untuk lebih berkembang terkait pribadi dan profesinya. f) Kemampuan membimbing bermacam-macam kegiatan kesiswaan. g) Kemampuan belajar mengikuti perkembangan IPTEK dalam forum diskusi, bahan referensi, dan mengikuti perkembangan ilmu melalui media elektronika.

Mutu pendidikan disebut *quality* atau kualitas. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mutu adalah baik buruk suatu benda, kadar, taraf, atau derajat misalnya kepandaian, kecerdasan dan sebagainya.<sup>6</sup> Mutu jika dilihat dari sisi pendidikan, mutu pendidikan dapat diartikan sbagai kemampuan

---

<sup>5</sup>Inom Nasution, "*Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan pada SMA Abdi Utama Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas*", Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 6 Nomor 1 Tahun 2022. H.214

<sup>6</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2017), hal. 768

pendidikan tinggi dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen – komponen yang berkaitan dengan pendidikan tinggi, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma / standar yang berlaku.

Indikator mutu pendidikan pada sebuah lembaga pendidikan dapat ditingkatkan apabila lembaga pendidikan tersebut memiliki:<sup>7</sup> 1. Dukungan dari pemerintah, 2. Kepemimpinan yang efektif, 3. Kinerja guru, 4. Kurikulum yang relevan, 5. Lulusan yang berkualitas, 6. Budaya dan iklim organisasi yang efektif, 7. Sarana dan prasana memadai, 8. Kelengkapan administrasi sekolah yang baik dan 9. Dukungan masyarakat.

## **Metode**

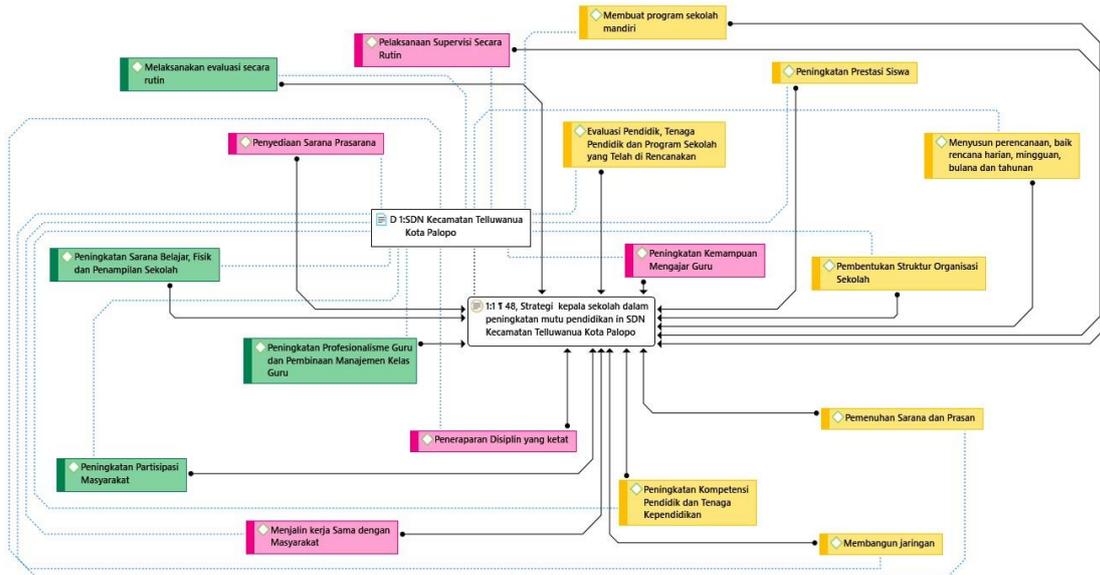
Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Jenis penelitian kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai strategi kepala sekolah dan mutu pendidikan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Adapun sumber data penelitian yakni kepala sekolah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu ATLAS.ti 9, Analisis data kualitatif yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri dari tiga aktivitas, diantaranya: Deskripsi data, Interpretasi data dan Tafsiran data.

## **Pengelolaan kepemimpinan kepala sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo.**

Kepala sekolah merupakan pemimpin yang menggerakkan semua aktifitas dilingkungan sekolah. Kepala sekolah menjadi tokoh utama dalam meningkatkan mutu pendidikan disekolah dengan bantuan seluruh warga sekolah. Melakukan perubahan, komitmen, strategi, dan motivasi merupakan suatu keharusan yang harus dimiliki seorang kepala sekolah mampu meningkatkan mutu pendidikan disekolah.

---

<sup>7</sup>Muhammad Fadli, "Manajemen Mutu Pendidikan", E-Journal, (IAIN Lhoukseumawe, 2017), H. 228



## 1) Perencanaan strategi Kepala Sekolah sebelum Kegiatan Belajar Mengajar Berlangsung.

Langkah awal yang dilakukan kepala sekolah yaitu dengan mengadakan rapat atau biasa di sebut dengan istilah rapat kerja, saat itulah sebelum menyusun strategi atau rencana kedepan, kepala sekolah mengajak seluruh pendidik dan tenaga pendidik untuk menganalisis kemajuan sekolah sampai saat ini, apa yang menjadi kendala sebelumnya dan apa harapan pendidik, tenaga kependidikan orang tua, masyarakat dan pemerintah. Ketika kepala sekolah mendengar apa yang dirasakan dan di harapkan oleh semua unsur sekolah maka kepala sekolah kembali membuka musyawarah menyusun program mengembangkan mutu pendidikan.

Sesuai dengan ruang lingkup administrasi sekolah, maka rencana atau program tahunan hendaklah mencakup bidang-bidang seperti program pengajaran, kesiswaan atau kemuridan, kepegawaian, keuangan dan perlengkapan.<sup>8</sup> Rencana yang telah di susun oleh kepala sekolah merupakan pedoman bagi sekolah tersebut, sehingga perencanaan harus di susun sesuai dengan tujuan yang ingin di capai dan juga mencakup semua komponen sekolah.

## 2) Pembentukan Struktur Organisasi Sekolah

<sup>8</sup> Kodira, "Manajemen Sumber Daya Manusia Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* Vol. 8 No. 2, Desember 201. H. 354

Struktur organisasi SDN Kecamatan telluwanua memanfaatkan sumber daya manusia yang ada di sekolah, kepala sekolah tidak langsung memilih siapa yang mengerjakan apa tanpa pertimbangan dari pihak pendidik dan tenaga kependidikan, karena seperti yang terjadi di beberapa SD di Kecamatan Telluwanua, kepala sekolah masih tergolong baru sehingga pendidik dan tenaga kependidikanlah yang lebih tahu skill atau kemampuan yang dimiliki masing masing guru di sekolah. setelah mendengar pertimbangan kepala sekolah dan tim formatur membentuk struktur organisasi

**3) Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Kepala sekolah di SD Telluwanua memberikan peluang dan kesempatan kepada pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kompetensinya yaitu dengan memberikan kesempatan kepada pendidik dan tenaga kependidikan mengikuti berbagai pelatihan, seminar dan lain lain baik itu secara online maupun secara offline, dan sesekali kepala sekolah memfasilitasi pendidik atau tenaga pendidikan yang mengikuti pelatihan atau *workshop*

**4) Peningkatan Prestasi Siswa**

Program yang di terapkan di SD kecamatan Telluwanua dalam usaha meningkatkan prestasi siswa tidak jauh bedah dengan sekolah pada umumnya, yaitu memberikan pelayanan prima selama kurang lebih 12 jam di sekolah, akan tetapi ada program yang unik di salah satu SD Kecamatan telluwanua yaitu dengan mengadakan bengkel sekolah. Bengkel sekolah adalah kegiatan proses belajar mengajar tambahan bagi siswa yang kurang dalam menulis, membaca, dan berhitung, hal tersebut merupakan ide dari kepala sekolah agar siswa tersebut tidak tertinggal dari siswa siswi lainnya. Kepala sekolah juga menyediakan ruang baca dengan sebutan pojok baca bagi siswa siswi agar lebih giat lagi membaca dijam istirahat.

**5) Pemenuhan Sarana dan Prasana**

Sarana dan prasaran salah satu penunjang dalam peningkatan mutu pendidikan, jika sarana dan prasana kurang di sekolah makan akan mempengaruhi proses belajar mengajar, akan mempengaruhi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan. Di SDN Telluwanua kepala sekolah berupaya memenuhi sarana dan prasana sekolah sesuai dengan kemampuan sekolah. Mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan sekolah termasuk media instruksional yang di perlukan bagi kelancaran dan keberhasilan proses belajar-mengajar.

**6) Program Sekolah Mandiri**

Langkah yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah dengan mendirikan Badan Usaha Milik Sekolah (BUMS) yaitu Kantin kejujuran yang dikelola oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang jadwalnya telah ditentukan disepekatinya dengan mempertimbangkan jadwal mengajar semua guru. Hasil tersebut digunakan bersama di sekolah dan juga digunakan saat ada kejadian yang terjadi seperti rumah siswa yang digusur, rumah siswa yang terendam banjir dan juga untuk membantu siswa siswi yang kurang mampu

#### 7) Membangun jaringan

Hubungan yang harmonis ini akan membentuk saling pengertian antara sekolah, orang tua, masyarakat, dan lembaga-lembaga, saling membantu antara sekolah dan masyarakat karena mengetahui manfaat dan pentingnya peranan masing-masing, dan kerja sama yang erat antara sekolah dengan berbagai pihak yang ada di masyarakat dan mereka merasa ikut bertanggung jawab atas suksesnya pendidikan di sekolah.<sup>9</sup> Sekolah merupakan bagian dari sebuah komunitas sosial yang tentu akan membutuhkan orang atau pihak lain dalam proses perjalanannya. Semakin sekolah itu diketahui secara luas dan kerjasama antar masyarakat, sekolah lainnya pemerintah akan berlajan dengan baik. Salah satu bentuk kerjasama oleh masyarakat dan juga sekolah lainnya saat terjadi banjir di beberapa sekolah di SD Kecamatan Telluwanua, masyarakat dan sekolah lainnya ikut berbondong-bondong membantu menyelamatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, bantuan finansial juga ada dari beberapa sekolah dan juga dari pemerintah setempat.

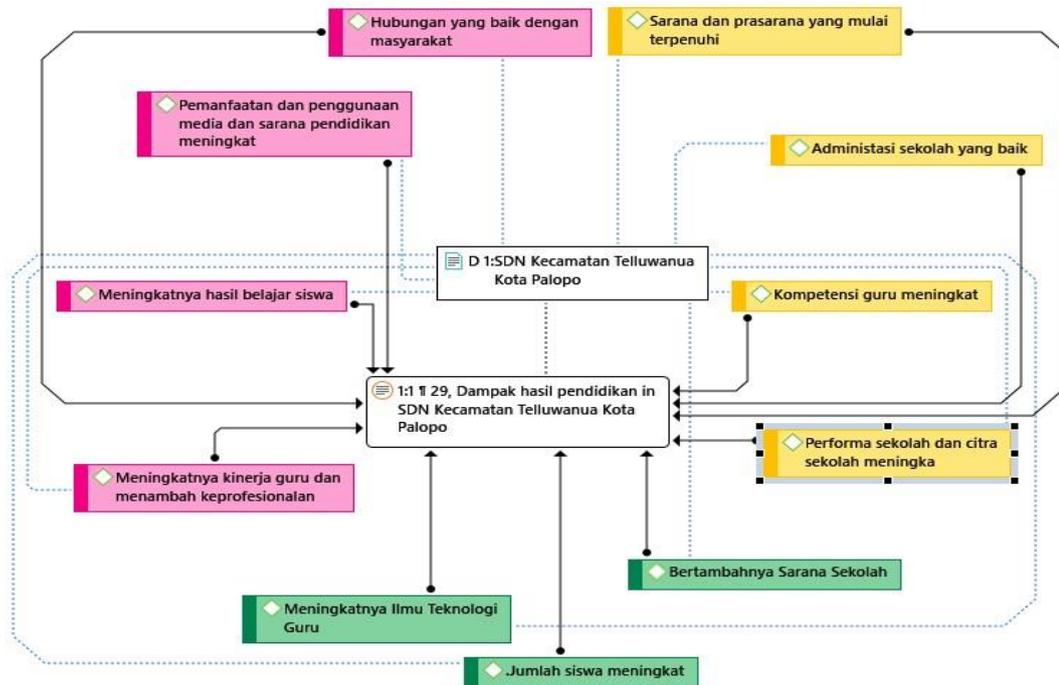
#### 8) Evaluasi Pendidik, Tenaga Pendidik dan Program Sekolah yang Telah di Rencanakan

Evaluasi adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan program. Dalam manajemen dibutuhkan keahlian untuk mengelola dan mengendalikan berbagai unsur organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam manajemen strategik, evaluasi digunakan untuk mengetahui apakah pelaksanaan rumusan strategi sesuai dengan perencanaan apa tidak, untuk hal ini dibutuhkan pengawasan, pembuatan penilaian, saran, dan kritik atau masukan dari berbagai pihak.

---

<sup>9</sup> Sri, Yusrizal, Nasir, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Smp Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar”, Jurnal Administrasi Pendidikan, Pascasarjana Universitas Syiah Kuala - Volume 4, No. 1. H.143.

## Dampak mutu pendidikan SDN Kecamatan Telluwanua Kota Palopo



Dari pengelolaan kepemimpinan kepala sekolah maka ada hasil capaian yang tercapai yaitu :

- 1) Meningkatnya hasil belajar siswa
- 2) Administrasi sekolah meningkat
- 3) Performa sekolah dan citra sekolah meningkat
- 4) Sarana dan prasarana meningkat
- 5) Jumlah siswa meningkat
- 6) Meningkatnya ilmu teknologi guru dan staf
- 7) Meningkatkan hubungan dan kerja sama dengan masyarakat dan pemerintah setempat.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, berupa paparan data, dan analisis data yang telah dilakukan, kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa strategi peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo diawali dengan komitmen kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan merencanakan strategi, diikuti dengan pembenahan struktur organisasi sekolah, peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, peningkatan prestasi siswa, pemenuhan sarana prasarana, membangun jaringan, membuat program sekolah mandiri dan Evaluasi pendidik, tenaga kependidikan dan program sekolah.

Mutu pendidikan sekolah SDN di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo yaitu :

- a. kompetensi guru meningkat, yaitu guru profesional dengan memiliki sertifikat pendidik, kedisiplinan guru meningkat, guru menjalankan tugasnya dengan baik, akseptabilitas (kemauan mau menerima).
- b. Tingkat kelulusan dan serapan lulusan meningkat, yaitu peserta didik lulus 100% dan adanya peningkatan siswa diterima disekolah favorit juga tinggi.
- c. Performa sekolah dan citra sekolah meningkat, meningkatnya peminat pendaftar peserta didik baru, hal ini dapat dilihat dari bertambahnya kelas rombel pada sekolah. selain itu sekolah dapat bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya, dan mendapatkan dukungan stakeholder terutama dukungan orang tua siswa.
- d. Sarana dan prasarana yang mulai terpenuhi. hal ini karena mendapatkan bantuan baik itu dari masyarakat atau pemerintah, sarana dan prasarana seperti gedung sudah mulai terpenuhi.
- e. Hubungan yang baik dengan masyarakat dan pemerintah setempat.

Dari hasil pembahasan tesis ini, penulis bermaksud memberikan beberapa saran dan pemikiran sebagai bahan pertimbangan untuk kemajuan sekolah yang bersangkutan khususnya dan kemajuan pendidikan umumnya, antara lain :

1. Kepada kepala sekolah SDN Kecamatan Telluwanua untuk tetap mengeloala sekolah menjadi lebih baik lagi dan melakukan pengawasan terhadap segala program sekolah secara berkelanjutan dan memberikan kualitas dalam proses pelaksanaan belajar mengajar maupun dalam kegiatan-kegiatan sekolah lainnya.
2. Kepala sekolah hendaknya serius meningkatkan pemberian pengarahan dan lebih tegas terhadap pendidik dan juga tenaga kependidikan untuk meminimalkan terjadinya kesalahan dan dalam proses belajar mengajar.
3. Kepada dosen dan rekan-rekan mahasiswa yang membaca tesis ini diharapkan untuk dapat memberikan kritik dan saran karena penulis merasa penyusunan tesis ini masih banyak kekurangan, semua ini

bukanlah hal yang disengaja namun dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis.

## Daftar Pustaka

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2017), hal. 768
- Fitriyah, "Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smpit" *Jurnal Islamic Education Manajemen* 3 (2) (2018) 118-139. H.120
- Inom Nasution, "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan pada SMA Abdi Utama Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 6 Nomor 1 Tahun 2022. H.214
- Kodira, "Manajemen Sumber Daya Manusia Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan" , *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* Vol. 8 No. 2, Desember 201. H. 354
- Muhammad Fadli, "Manajemen Mutu Pendidikan", E-Journal, (IAIN Lhoukseumawe, 2017), H. 228.
- Neni Mika Triana, "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan pada SMA Abdi Utama Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, volume 6 Nomor 1 Tahun 2022. H.215.
- Nina, Siti dan Kun, "Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah" *Jurnal Al Iqnaa*, Vol. 1, No. 1, 2021: 43-68, H.45
- Nurhaya, "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 4 Sungai Nilam Jawai." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* Vol 6, No 11. (2018).
- Sri, Yusrizal, Nasir, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Smp Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar", *Jurnal Administrasi Pendidikan, Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* - Volume 4, No. 1. H.143.